

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jenjang karir seseorang sangat dipengaruhi oleh pengalaman kerja seseorang tersebut. Karir adalah suatu urutan keahlian atau suatu rangkaian kerja yang terjadi selama hidup seseorang dan memberikan kelangsungan serta kenyamanan pada orang tersebut.¹ Menurut Marthis dan Jakson karir merupakan urutan posisi yang berkaitan dengan suatu pekerjaan yang di jabat atau diduduki seseorang sepanjang hidupnya.² Karir seseorang dapat terus meningkat sepanjang kehidupannya melalui beberapa urutan posisi jabatan yang di duduki, pangkat atau tingkatan yang dilalui.³ Selain itu, karir juga dapat diartikan sebagai rangkaian posisi yang berhubungan dengan pekerjaan yang dijalani orang tersebut. Dengan demikian semakin banyak pengalaman kerja seseorang dan posisi jabatan yang ditempati semakin tinggi, maka karirnya akan semakin baik.

Begitu juga dengan semakin baiknya karir seseorang, maka hal tersebut tidak lepas dari kematangan karir orang tersebut. Kematangan karir adalah kemampuan individu dalam mencari dan merencanakan karir yang sesuai

¹ Amelia Nur Aisyah, *Manajemen Karier Guru PAI Di SMP Al-Azhar Syifah Budi Solo Tahun Pelajaran 2018/2019* (Surakarta : Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2019), 21

² Trifosa Dyah Puspitaningrum, *Efektivitas Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri Pilangkenceng Madiun Tahun Ajaran 2018/2019* (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2019), 14

³ Trifosa Dyah Puspitaningrum, *Efektivitas Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri Pilangkenceng Madiun Tahun Ajaran 2018/2019* (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2019), 15

dengan kemampuan dirinya. Menurut Super kematangan karir seseorang dapat dicapai melalui beberapa hal berikut: (1) Perencanaan karir, (2) Eksplorasi Karir, (3) Pembuatan Keputusan, (4) Informasi Dunia Kerja, dan (5) Pengetahuan mengenai pekerjaan yang diminati.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyati terhadap 420 responden, terdapat 315 responden yang tergolong memiliki kematangan karir sedang. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak individu yang belum mencapai kematangan karir dengan sempurna baik karena tidak merencanakan karirnya, tidak adanya eksplorasi dalam dunia kerja, tidak adanya informasi beragamnya pilihan kerja atau tidak mantapnya individu dalam mengambil keputusan untuk pencapaian kematangan karirnya.

Dalam proses pencapaian kematangan karir itu, faktor keluarga terutama orang tua memiliki peranan yang sangat penting. Menurut Super faktor utama yang mempengaruhi kematangan karir merupakan faktor lingkungan, dimana tingkat pekerjaan orangtua, hubungan keluarga dan kaitannya dengan lingkungan. Menurut Winkel kematangan karir dapat mempengaruhi perkembangan karir seorang individu jika ada pengaruh dari keluarga khususnya dari dukungan orang tuanya dalam menyampaikan wawasan dan harapan terhadap karir anaknya.⁴

Dukungan orang tua ini dapat berupa kelekatan orangtua terhadap anak. Kelakatan yaitu suatu ikatan emosional yang kuat yang dikembangkan anak

⁴ Winda Nadira, *Hubungan Orangtua Dengan Kematangan Karir pada Siswa SMA Negeri 1 Medan* (Medan : Universitas Medan Area, 2017), 5

melalui interaksinya dengan orang yang mempunyai peran penting dalam kehidupannya, seperti ayah dan ibunya ataupun pengasuhnya. Kelekatan ialah ikatan simpati kuat yang diberikan orang tertentu dalam kehidupan kita, sehingga kita merasa bahagia bila berinteraksi dengan mereka dan merasa nyaman bila mereka berada di dekat kita.⁵

Hubungan kelekatan orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi karir anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Santrock yang menyatakan bahwa sebagian besar pengaruh pemilihan sebuah karir anak berasal dari faktor keluarga terutama orangtua, Menurut Santrock orang tua merupakan tempat pertama seorang anak melakukan interaksi yang berpengaruh dalam setiap perkembangan anaknya.⁶

Menurut Ali dan Asrori, orang tua dapat berperan sebagai guru,serta sebagai contoh cerminan yang baik bagi anaknya. Oleh karena itu, orang tua harus bisa ikut berperan terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anak serta dapat memberikan pendidikan informal untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak.⁷

Menurut penelitian yang dilakukan Herin dan Sawitri, dukungan ayah dan ibu terhadap kematangan karir pada siswa SMK jurusan tata boga dalam penelitian tersebut terdapat presentase 88.62% dimana sampel penelitian berada

⁵ Afi Nur Rohmah, "*hubungan pola kelekatan antara ibu dan anak dengan kecerdasan emosional pada siswa madrasah tsanawiyah Al-Urwatul Wustqo bulurejo diwek jombang*". (skripsi sarjana social, fakultas dakwah dan komunikasi, Uin Sunan ampel Surabaya, 2018), hal 16-17

⁶ Winda Nadira, *Hubungan Orangtua Dengan Kematangan Karir pada Siswa SMA Negeri 1 Medan* (Medan : Universitas Medan Area, 2017), 5

⁷ Winda Nadira, *Hubungan Orangtua Dengan Kematangan Karir pada Siswa SMA Negeri 1 Medan* (Medan : Universitas Medan Area, 2017), 6

dalam kategori tinggi, dan berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dan kematangan karir siswa SMK program keahlian tata boga.

Subjek penelitian ini merupakan individu masa dewasa awal. Masa dewasa awal merupakan masanya berkerja dan jatuh cinta.⁸ Pandangan wawancara yang dilakukan Damon dengan individu usia 12 sampai 22 tahun, Damon menemukan bahwa ada sekitar 20% yang memiliki visi yang jelas tentang arah hidupnya, apa yang ingin mereka capai dan mengapa.⁹

Pada buku *life span* dijelaskan bahwa individu dewasa awal merupakan individu yang berada di rentang usia 20-40 tahun namun dalam penelitian ini, peneliti hanya memilih responden berusia 20-27 tahun dengan alasan di usia tersebut peneliti dapat melihat sejauh mana kematangan karir masa dewasa awal tersebut dan subjeknya nanti dapat di ambil beragam dari masa dewasa awal lulusan SMA sederajat hingga yang sudah lulus kuliah sebaran data yang di peroleh tidak terlalu luas. Penganmbilan data penelitian ini akan di lakukan di Desa Kraton Dsn. Parengan Kec. Krian Kab. Sidoarjo Jawa Timur.

Disini peneliti juga sudah melakukan sebuah penelitian awal dengan wawancara terhadap beberapa subjek yang berfungsi sebagai penguat alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Kraton.

⁸ John w. Santrock, *Life-span development perkembangan masa hidup*, (Jakarta: Erlangga, 2012, Jilid 2), hal. 2

⁹ John w. Santrock, *Life-span development perkembangan masa hidup*, (Jakarta: Erlangga, 2012, Jilid 2), hal. 29

Subjek yang pertama merupakan siswa lulusan SMK dari salah satu SMK swasta di Kec. Krian dan saat ini subjek pertama sedang bekerja di salah satu pabrik swasta di daerah Gresik. “Dalam wawancara ini peneliti menemukan bahwa ketika subjek akan melakukan atau mengambil sebuah keputusan, subjek terkadang mengambil keputusan tersebut secara mandiri dan terkadang membutuhkan saran dari orang tuanya”. “Dalam wawancara ini pula peneliti menemukan fakta bahwa orang tua subjek pertama menyarankan anaknya untuk lanjut kuliah dan akhirnya dalam diri subjek pertama timbul rasa keinginan untuk melanjutkan kuliah akan tetapi masih ada rasa bimbang dikarenakan subjek takut mengganggu pekerjaannya sekarang”.

Subjek kedua merupakan seorang anak dari keluarga berada kedua orang tuanya sudah haji dan memiliki beberapa lahan tanah yang banyak tetapi anaknya tidak kuliah maupun kerja di sebuah pabrik melainkan membuka usaha tambal ban dan servis motor. “Dalam wawancara ini peneliti menemukan kesamaan antara subjek kedua dengan subjek yang pertama dimana subjek kedua juga memerlukan saran dari orang tuanya saat mengambil sebuah keputusan”. Perbedaannya peneliti menemukan bahwa orangtua subjek kedua tidak menyarankan anaknya untuk lanjut kuliah disitu membuat anaknya tidak memiliki keinginan untuk melanjutkan kuliah”.

Subjek ketiga merupakan seorang anak dari pegawai pabrik swasta, subjek ketiga ini merupakan sarjana S1 pendidikan matematika dan sekarang sudah mengajar di salah satu sekolah di daerah krian. “Dalam wawancara yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan kesamaan antara subjek tiga dengan

subjek-subjek yang lain yaitu dimana saat subjek menghadapi sebuah pilihan subjek selalu memusyawarakan hal tersebut dengan orang tuanya”. Dalam wawancara ini juga peneliti juga menemukan bahwa orang tua subjek ke tiga juga menyarankan anaknya untuk kuliah dal hal tersebut membuat anaknya untuk melanjutkan kuliah sesuai dengan yang di minatnya dan orang tuanya sangat mendukungnya”.

Seperti dapat kita lihat dari hasil wawancara di atas peneliti menemukan bawasannya kedekatan dengan orang tua adalah faktor yang mempengaruhi pemilihan karir anaknya seperti subjek pertama dan ketiga, kedua orang tua mereka menyarankan anaknya untuk lanjut kuliah, dari saran orang tua tersebut membuat anaknya kuliah dan ada pemikiran untuk lanjut kuliah meskipun ada salah satu subjek yang masih bimbang dikarenakan pekerjaannya. Sedangkan subjek kedua merupakan anak dengan orang tua yang tidak memberi saran anaknya untuk lanjut kuliah sehingga anaknya pun tidak lanjut kuliah dan tidak ada keinginan untuk kuliah.

Menurut Santrock , dalam penelitian winda orangtua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pemilihan karir. Pengambilan keputusan mengenai karir sedikit banyak akan dipengaruhi faktor ke luarga yakni orangtua, hal ini terjadi karena keluarga khususnya orangtua merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan anak.¹⁰

¹⁰¹⁰ Winda Nadira, *Hubungan Orangtua Dengan Kematangan Karir pada Siswa SMA Negeri 1 Medan* (Medan : Universitas Medan Area, 2017), 5

Lestari dalam winda berpendapat bahwa dukungan orang tua dapat memberikan rasa nyaman terhadap anak dan menegaskan dalam benak anak bahwa dirinya di terima dan di akui sebagai individu. Dalam hal ini, anak akan merasa nyaman dalam mengkomunikasikan berbagai hal. Hal ini sejalan dengan pendapat Lestari bahwa dukungan orang tua yang baik adalah dukungan yang berupa dukungan otonom, maksudnya adalah orangtua bertindak sebagai fasilitator bagi anak untuk menyelesaikan masalah, membuat pilihan dan menentukan nasib sendiri.¹¹

Dalam teori karir, kesamaan karir dengan orangtua adalah hal yang penting untuk individu, terutama bagi individu yang hidup dalam lingkungan keluarga kolektivis. Individu tersebut sangat merasakan dukungan orang tua terhadap karirnya di masa depan dan mendapatkan atau mengambil keputusan atas preferensi dari orang tuanya. Dengan demikian menjadikan individu tersebut mudah menyesuaikan diri dengan harapan dan angan-angan orang tuanya.¹²

Dapat dilihat dari beberapa kriteria-kriteria pemilihan subjek di atas dan beberapa penelitian terdahulu sebagai penguat penelitian ini bahwa kelekatan orangtua memberikan kesempatan kepada dewasa awal untuk memilih karirnya sendiri akan tetapi kelekatan orangtua dan anak juga berperan penting di dalamnya karena waktu interaksi orangtua terhadap anak lebih banyak sehingga dapat mempengaruhi kematangan karirnya. Maka dari itu peneliti ingin

¹¹ Winda Nadira, *Hubungan Orangtua Dengan Kematangan Karir pada Siswa SMA Negeri 1 Medan* (Medan : Universitas Medan Area, 2017), 6

¹² Nourisa Cahyati,

mengulas lebih dalam dan meneliti lebih dalam penelitian ini dengan judul “*Hubungan Kelekatan Orangtua Dan Kematangan Karier Pada Individu Dewasa Awal (Di Dusun Parengan, Desa Kraton Kec. Krian, Kab. Sidoarjo)*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka masalah yang akan di rumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kelekatan individu dewasa awal kepada orang tua di Dusun Parengan, Desa Kraton, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo?
2. Bagaimana tingkat kematangan karir pada individu dewasa awal di Dusun Parengan, Desa Kraton, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo?
3. Bagaimana hubungan kelekatan dengan orang tua terhadap kematangan karir masa dewasa di Dusun Parengan, Desa Kraton, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang di lakukan oleh peneliti maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan tingkat kelekatan orang tua terhadap anak masa dewasa awal di Dusun Parengan, Desa Kraton, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo.

2. Untuk mendeskripsikan tingkat kematangan karir pada individu dewasa awal di Dusun Parengan, Desa Kraton, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo.
3. Untuk mendeskripsikan hubungan kelekatan orang tua terhadap kematangan karir individu dewasa awal di Dusun Parengan, Desa Kraton, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumabangan ilmu dalam bidang psikologi Pendidikan untuk memperkaya wawasan mengenai kelekatan (attachement) orang tua terhadap kematangan karir .

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberi masukan bagi para orang tua maupun calon orang tua dalam mendidik anak dan mengarahkan anak dalam memilih karirnya nanti. Bagi peneliti diharapkan peneliti dapat mengetahui bahwa kelekatan orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kematangan karir anak.

E. Hipotesis

Berdasarkan dinamika hubungan tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : ada hubungan positif kelekatan orangtua dengan

kematangan karir, dengan asumsi, bahwa semakin lekat orangtua dengan anaknya maka akan semakin mudah orang tua untuk menyarankan karir anaknya dan menjadikan kematangan karir anaknya semakin baik dan sebaliknya, semakin tidak ada kelekatan antara orang tua dengan anaknya maka semakin sulit orangtua untuk menyarankan dan berakibat pada semakin rendah kematangan karir pada anaknya.

F. Penelitian Terdahulu

Guna melengkapi telaah pustaka ini, penulis menggunakan skripsi atau jurnal dari penelitian terdahulu yang berkesinambungan dengan permasalahan yang sama dengan pembahasan, yaitu kelekatan orang tua terhadap kematangan karir . Penelitian tersebut antara lain :

- a. Berdasarkan skripsi yang di tulis oleh Rizki amalia dari program bimbingan dan konseling islam, IAIN purwokerto 2020 dengan judul *“Hubungan antara dukungan sosial dengan kematagn karir siswa kelas XII di MAN 1 Banyumas”* penelitian ini membahas tentang *bagaimana hubungan hubungan antara dukungan sosial mempengaruhi kematagn karir siswa kelas XII di MAN 1 Banyumas*. Didalam penelitian ini pendekatannya menggunakan kuantitatif dengan Teknik korelasional product momen dengan hasil 0,703 dengan hasil memiliki hubungan yang kuat antara variabel X dan Y nya.¹³ Persamaan yang ada

¹³ Rizki amalia, *“hubungan antara dukungan sosial dengan kematagn karir siswa kelas XII di MAN 1 Banyumas”*(skripsi sarjana bimbingan dan konseling islam, IAIN purwokerto, 2020)

dalam penelitian ini dengan peneliti adalah terletak pada metode penelitiannya yaitu metode penelitian kuantitatif dan sama-sama membahas tentang kemandirian karir. Untuk perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah jika penelitian ini menggunakan variabel dukungan sosial sedangkan peneliti menggunakan variabel kelekatan.

- b. Berdasarkan skripsi yang ditulis oleh Afi Nur Rohmah dari program bimbingan dan konseling Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya 2018 dengan judul "*Hubungan kelekatan antara ibu dan anak dengan kecerdasan emosional pada siswa madrasah sanawiyah al-urwatul wutsqo bulu rejo diwrek jombang*" penelitian ini membahas tentang bagaimana hubungan kelekatan antara ibu dan anaknya sehingga dapat mempengaruhi kecerdasan emosional anaknya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menghubungkan pola Kelekatan (Attachment) pada Ibu dengan Kecerdasan Emosi dari hasil penelitian yang diperoleh, Tidak memiliki hubungan antara pola kelekatan dengan kecerdasan emosi pada remaja. Dapat dibuktikan dengan teknik analisis regresi linear yang memperoleh nilai $R = 0,116$ dan $F_{regresi} = 1,750$ lebih kecil dari pada $F_{tabel} = 3,9146$ dengan taraf signifikansi 5%.¹⁴ Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti adalah terletak pada metode penelitiannya yaitu metode penelitian kuantitatif dan sama-sama membahas tentang kelekatan. Untuk perbedaan

¹⁴ Afi Nur Rohmah, "*Hubungan kelekatan antara ibu dan anak dengan kecerdasan emosional pada siswa madrasah sanawiyah al-urwatul wutsqo bulu rejo diwrek jombang*", (skripsi sajana bimbingan dan konseling Islam, UINSA, Surabaya, 2018)

penelitian ini dengan peneliti adalah jika penelitian ini menggunakan variabel kecerdasan emosional sedangkan peneliti menggunakan variabel kematangan karir.

- c. Berdasarkan skripsi yang di tulis oleh Cholifatus sya'diyah dari program studi psikologi, UIN Surabaya 2018 dengan judul "*Hubungan antara pola parental attachment dengan friendship quality pada remaja awal*" penelitian ini membahas tentang bagaimana hubungan antara antara pola parental attachment dengan friendship quality pada remaja awal. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif hasil dari penelitian ini memiliki hubungang yang signifikan antara variabel.¹⁵ Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti adalah terletak pada metode penelitiannya yaitu metode penelitian kuantitatif dan sama-sama membahas tentang pola attachment. Untuk perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah jika penelitian ini menggunakan variabel friendship quality sedangkan peneliti menggunakan variabel kematangan karir.
- d. Berdasarkan skripsi yang di tulis oleh Nadhila, fakultas psikologi Universitas Medan Area 2018, dengan judul "*Hubungan Antara Kelekatan Orang Tua Pada Anak Dengan Kecerdasan Emosional Remaja Di SMA Kemala Bhayangkari 1 Medan*", penelitian ini bertujuan untuk membahas bagaimana hubungan antara kelekatan orang

¹⁵ cholifatus sya'diyah, " *hubungan antara pola parental attachment dengan friendship quality pada remaja awal*", (skripsi sarjana psikologi, UINSA, Surabaya, 2018)

tua pada anak dengan kecerdasan emosional remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan hasil korelasi yang positif dengan data $r_{xy}=0,517$ Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti adalah terletak pada metode penelitiannya yaitu metode penelitian kuantitatif dan sama-sama memiliki keterlibatan orang tua dengan kecerdasan emosional remaja sebesar 26,7% bahas tentang pola attachment. Untuk perbandingan penelitian ini dengan peneliti adalah jika penelitian ini menggunakan variabel kecerdasan emosional sedangkan peneliti menggunakan variabel kematangan karir.

- e. Berdasarkan skripsi yang di tulis oleh Muntamah, fakultas psikologi Universitas diponegoro 2016, dengan judul "*Hubungan antara kelekatan terhadap teman sebaya dengan kematangan karir pada siswa kelas XI smk negeri 1 trucuk klaten*", pengambilan data menggunakan Teknik cluster random sampling. Dan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa adanya koefisien korelasi dapat disebut juga adanya hubungan dari variabel x dan y. Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti adalah terletak pada metode penelitiannya yaitu metode penelitian kuantitatif dan sama-sama membahas tentang pola attachment dan kematangan karir. Untuk perbandingan penelitian ini dengan peneliti adalah jika penelitian ini membahas kelekatan teman sebaya sedangkan peneliti membahas tentang kelekatan orang tua untuk penelitian ini sasaran subjeknya adalah siswa kelas XI sedangkan peneliti remaja berusia 20-27 tahun.

G. Definisi Oprasional

1. Kelekatan

Kelekatan merupakan karakter yang khusus pada manusia, yakni suatu keinginan dalam mencari kelekatan dengan orang lain dengan tujuan kebahagiaan dalam hubungan.¹⁶ Pengertian ini sepadan dengan Ainsworth mengenai Attachment. Ainsworth mengemukakan Attachment merupakan sebuah ikatan emosional yang dibentuk oleh individu dan bersifat kedekatan yang kekal.¹⁷

2. Kematangan Karir

Kematangan karir merupakan suatu kesanggupan seorang individu dalam membuat suatu pilihan karir yang tepat dan sesuai dengan dirinya serta dengan penyelesaian tugas yang berhubungan dengan perkembangan karir.¹⁸ Tinggi rendahnya sebuah kematangan karir dapat diungkap dalam sebuah skala kematangan karir yaitu career planning yang merupakan sebuah perencanaan yang berkaitan dengan pemilihan karir untuk masa depan, career exploration yang merupakan penjelajahan individu terhadap beberapa pilihan karir, decision making merupakan pertimbangan pemilihan pekerjaan sesuai kemampuan individu. World of work

¹⁶ Eka Ervika, *kelekatan (Attachment) pada anak*, (Jurnal Pdf, Program Studi Psikologi fakultas kedokteran Universitas Sumatera Utara, 2015) hal 3

¹⁷ Hevie Vela Nura, *Hubungan kelekatan anak pada ibu dengan kemandirian disekolah paud tasya kota Bengkulu*. (Skripsi: program studi Paud fakultas Tarbiyah dan tadaris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. 2018

¹⁸ Winda. *Hubungan antara dukungan orang tua dengan kematangan karir pada siswa sma negeri 1 medan* (Medan: Universitas Medan Area.2017) hal 4

information pengukuran informasi tentang jenis pekerjaan, dan cara untuk memperoleh kesuksesan dalam pekerjaan di dunia kerja.

Semakin tinggi skor yang di peroleh berarti semakin bagus pula kematangan karirnya, dan semakin rendah skor yang didapat pada skala menunjukkan semakin jelek kematangan karirnya.